

IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI TPQ AT-TAQWA DUSUN JURUG, KABUPATEN KARANGANYAR

IMPLEMENTATION OF UMMI METHOD IN TAHFIDZ LEARNING IN TPQ AT-TAQWA DUSUN JURUG, KARANGANYAR REGENCY

¹Ngatmin Abbas, ²Alfian Eko Rochmawan, ³Muhammad Shidqi Naufal, ⁴Ardan Rifki Mubarok, ⁵Faza Imany Kinasih

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Korespondensi: Ngatmin Abbas. Alamat email: ngatminabbas@gmail.com

ABSTRAK

Metode merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting untuk dipahami oleh setiap pengajar. Oleh karena itu, keberhasilan belajar salah satunya bergantung kepada kemampuan pengajar dalam menerapkan metode tersebut. Penerapan metode yang tepat akan mempercepat perolehan hasil pada murid. Sebaliknya, jika penerapan suatu metode tidak sesuai, hasil yang diperoleh murid akan lambat tercapai. Metode UMMI merupakan metode mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Dengan penggunaan Metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an, murid akan semakin mudah dalam penguasaan tahsin dan hafalan Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah, mengetahui penerapan metode UMMI dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ At Taqwa Dusun Jurug Desa Jumapol.

Kata Kunci: Metode UMMI, Penerapan Metode UMMI.

ABSTRACT

The method is a very important learning component to understand by each teacher. Therefore, the success of learning depends on the teaching ability to implement these methods. Application of the right method will speed up the acquisition of results in students. On the other hand, if the application of a method does not match, the results obtained by the student will be slow to achieve. UMMI'S method is the Method introduced how to read the Qur'an with tartil. With the use of the UMMI Methods in the learning of the Qur'an, students will be easier on tahsin and memorizing the Qur'an. The purpose of this study was to determine the application of the UMMI method in the learning of the Qur'an at the TPQ At-Taqwa Hamlet Jurug Village.

Keywords: UMMI Method, Application of UMMI Method.

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci sekaligus pedoman bagi umat manusia. Al-Qur'an diturunkan sebagai wahyu oleh Allah kepada Rasulullah melalui perantara Malaikat Jibril, yang diturunkan secara berangsur-angsur selama 23 tahun. Al-Qur'an menjadi penyempurna kitab suci yang datang sebelumnya, juga menjadi obat bagi penyakit lahir dan batin. Peran Al-Quran sebagai pedoman begitu penting bagi kehidupan manusia, karena berbagai pembahasan terkait amaliyah ibadah dan juga muamalah dibahas dengan jelas. (Harahap and Dalyanto 2022).

Oleh karenanya pada zaman sekarang ini, banyak orang tua yang bersemangat dan memiliki antusias tinggi dengan pendidikan bagi anaknya, terutama pendidikan Islami dengan basis pendidikan Al-Qur'an. Sehingga, banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke dalam sekolah-sekolah yang berbasis keislaman, pondok pesantren, bahkan ke dalam lingkup yang lebih sederhana, yaitu Taman Pendidikan Al-Quran atau TPQ. Memberikan pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini menjadi langkah yang tepat sebelum mendapatkan pembelajaran lainnya. Hal ini dikarenakan, seorang muslim perlu ditanamkan nilai-nilai islami agar menjadi bekal yang baik di masa mendatang, sehingga tercipta insan kamil yang sesuai dengan syariat.

Dalam pelaksanaan TPQ, tentunya terdapat beberapa metode untuk mengajarkan tahlidz kepada anak-anak, di antaranya metode Iqra, metode qiro'ati, metode al-Baghdadi, dan metode Ummi. Pada kegiatan pelaksanaan TPQ di Masjid At-Taqwa, pembelajaran tahlidz dan Al-Qur'an yang diberikan berupa Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Hafalan, dan juga pemberian materi-materi agama islam pada umumnya, seperti Sirah (Sejarah), Aqidah, dan juga Fiqih. Proses pelaksanaan tahlidz atau hafalan di TPQ At-Taqwa Dusun Jurug dengan metode sorogan atau *Ardul Qira'ah* yaitu anak membaca dan menghafal di depan guru, sedangkan guru menyimak bacaannya.

Metode ini biasa disebut dengan setoran bacaan. (Watsiqoh 2022).

2. TUJUAN DAN MANFAAT

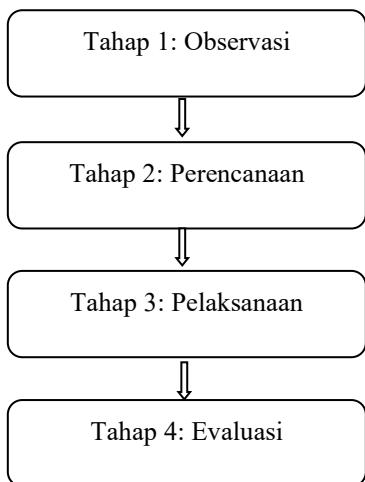
Mahasiswa sebagai generasi muda dengan kapasitas ilmu yang memadai, serta adanya peran penting dalam membentuk kondisi lingkungan serta pendidikan menuju ke arah yang lebih baik. Mahasiswa menjadi sosok yang dituntut untuk mampu beradaptasi dan belajar di berbagai tempat, juga menyelesaikan permasalahan yang ditemui dengan kemampuan yang dimiliki. Istilah "*agent of change*" atau agen perubahan melekat erat dalam diri mahasiswa. Sehingga, masyarakat berharap banyak pada mahasiswa untuk membawa perubahan dalam bentuk ilmu atau inovasi baru. Sehingga, sebagai mahasiswa yang beragama islam diharapkan mampu berkontribusi dalam membangun peradaban yang islami serta memenuhi harapan masyarakat akan anak-anak shaleh mereka sebagai generasi penerus agam dan bangsa.

Oleh karena itu, kegiatan yang perlu dilakukan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut, di antaranya: (1) Turut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di Dusun Jurug sekaligus bersosialisasi dengan masyarakat agar lebih dekat; (2) Mengadakan kajian atau kultum dengan pembahasan Al-Quran sebagai syafa'at bagi pembacanya, serta keutamaan-keutamaan tentang menghafal Al-Qur'an; (3) Turut berpartisipasi dalam kegiatan TPQ di Masjid At-Taqua dengan bentuk mengajar, membimbing, dan mendidik anak-anak TPQ At-Taqua; (4) Membuat kegiatan keagamaan dengan maksud menjaga ukhuwah dan meningkatkan animo masyarakat dalam menjalankan syariat Islam; (5) Merealisasikan penanaman nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Langkah-langkah operasional yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat kepada santriwan santriwati TPQ

At-Taqwa Dusun Jurug Desa Jumapolo, Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar, disesuaikan dengan permasalahan, potensi, dan latar bekalang pendidikan, serta dikerjakan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan program penerapan metode Ummi ini terdiri atas empat tahapan. Adapun empat tahap tersebut sebagaimana pada skema berikut:



Gambar 1. Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berkolaborasi antara dosen dengan mahasiswa PKN IIM Surakarta Integratif Tahun 2023. Dalam melakukan observasi, dosen dan mahasiswa PKN IIM Surakarta mengumpulkan informasi terkait, tempat, perijinan, data anak yang mengikuti kegiatan TPQ At-Taqwa Dusun Jurug Desa Jumapolo, dan data terkait penggunaan metode membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ At-Taqwa tersebut. Data dari hasil observasi ini kami jadikan bahan untuk menetapkan perencanaan program yang akan kami laksanakan.

Tahap kedua adalah perencanaan, perencanaan ini di susun berdasarkan hasil observasi. Perencanaan tersebut berupa; tempat dan waktu pelaksanaan, siapa saja yang dilibatkan, dan seperti apa apa pelaksanaanya. Tahap ketiga, pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kami membagi ke dalam dua fase, (1) peningkatan motivasi

dengan menerapkan metode ummi dalam penguatan tahlidz Al-Quran; (2) melakukan pendampingan belajar dengan menggunakan metode *direct method* dan *repetition method*, serta *talqin method* (Harahap 2020).

Pelaksanaan pengabdian serta pelatihan ini dilakukan mulai tanggal 12 Februari 2023 hingga 23 Februari 2023, berfokus pada 20 anak atau santri TPQ At-Taqwa yang bertempat di Dusun Jurug, Desa Jumapolo, Kecamatan Jumapolo, yang masing-masing mengembangkan pembelajaran sekolah secara formal (sekolah formal). Mengingat tujuan dari diselenggarakannya pelatihan ini, metode yang digunakan adalah dengan melakukan talqin bersama-sama kepada seluruh santri TPQ di masjid At-Taqwa Jurug Desa Jumapolo di akhir kegiatan sebelum pulangnya santri TPQ. Talqin dilaksanakan oleh ketua secara langsung kepada para santri TPQ yang hadir kala itu.

Selain ketua beserta tim penyelenggara, proses pelatihan dan pembimbingan penerapan metode UMMI ini juga dihadiri oleh salah satu dari perwakilan perangkat desa Jumapolo Kabupaten Karanganyar yakni kepala Dusun Jurug dan juga dosen pembimbing yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan. Terdapat delapan pertemuan dan pelatihan dari pelatihan dan pembimbingan penerapan metode UMMI. Pertemuan pertama hingga pertemuan ke delapan mengajarkan tentang dasar metode dengan irama dasar metode UMMI. Puncak kegiatan pada pertemuan kesembilan dan kesepuluh digunakan untuk lomba tahlizh Online dengan metode UMMI yang dilaksanakan pada tanggal 24-25 Februari 2023. Berikut rincian kegiatan pelatihan dan pendampingan penerapan Metode UMMI yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2023.

Tahap keempat yang merupakan tahap terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah evaluasi ini dilakukan untuk melihat keberhasilan program dengan indikator adanya ketertarikan atau antusias anak selama mengikuti program dan

mengetahui perkembangan anak dalam program ini.

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil Pelaksanaan

Metode Ummi adalah metode praktis membaca Al-Quran secara baik dan benar dengan cara direct method dan repetition. Menurut Tim UMMI Foundation metode ini adalah metode yang tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan karena dirumuskan oleh para ahli-ahli Al-Qur'an yang sudah pernah mencoba metode lain seperti qiroati, dan iqro. Metode ini disebut-sebut metode mengajar yang efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan ibu. Dimana kita akan belajar membaca Al-Quran lebih menyenangkan dan tetap menghormati yang mengajarkan bahasa.

Menurut Masruri dan Yusuf penerapan metode ummi terdiri tiga unsur, yaitu, (1) *Direct Method* (secara langsung). Direct method adalah tahapan yang menggunakan pendekatan secara langsung. Metode ini tidak banyak penjelasan dari gurunya. Jadi, dianalogikan sebagai seorang ibu mengajari kepada anaknya secara langsung cara membaca Al-Qur'an tanpa diberi banyak teori dan tidak dipersulit dengan penjelasan-penjelasan. Jadi ibu (pendidik) hanya memberikan contoh agar diikuti oleh anak-anaknya; (2) *Repetition* (pengulangan). Metode repetition ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang dalam mengajarkan Al-Qur'an. Tujuannya pengulangan adalah, memberikan kedekatan, familiar sehingga anak semakin lancar membacanya; (3) Kasih Sayang. Tahap yang ketiga adalah tahap kasih sayang. Dikatakan sebagai tahap kasih sayang karena metode ini memberikan dua pengaruh positif pada kedua belah pihak, yaitu pihak orang tua dan pihak anak-anak. Kasih sayang dalam mengajarkan Al-Qur'an akan memberikan rasa kenyamanan bagi anak dalam belajar. Ketika anak sudah merasa nyaman, maka akan mudah bagi anak-anak dalam mempelajarinya (Hernawan and Muthoifin 2019).



Gambar 2. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sementara metode pengajaran Ummi dapat diberikan melalui empat metode (Sahroni and Ruwandi 2022) yang meliputi, (1) Private-Individual, yaitu Metode UMMI secara individual ini ternyata masih sering diterapkan. Metode ini dilakukan dengan cara memanggil satu persatu murid, kemudian murid setor bacaan. Sementara murid yang lain (yang belum waktu giliran) membaca atau menulis buku UMMI sambil tiba gilirannya. Metode ini lebih sering digunakan ketika muridnya banyak, sementara jumlah gurunya hanya satu. Selain itu juga digunakan jika jilid dan halamannya berbeda-beda. Adapun metode private diterapkan untuk peserta yang masih anak-anak seperti TK dan masih menggunakan jilid yang masih dasar atau rendah; (2) Klasikal-Individual, yaitu dengan mempelajari halaman yang sama tetapi masih dalam satu kelompok jilid yang sama, maka menggunakan metode klasikal-individual. Umumnya metode ini dilakukan dengan cara membaca bersama-sama secara klasikal. Yaitu dengan membaca menggunakan alat peraga atau buku yang ada. Kemudian barulah dibaca secara individual. Jadi ketika masuk giliran membaca secara individual, guru akan memanggil murid satu persatu untuk setor bacaan satu persatu. Murid yang lain sambil menunggu giliran, diminta untuk membaca buku Ummi atau menulis buku Latihan; (3) Klasikal Baca-Simak, yaitu jenis klasikal baca-simak lebih sering diterapkan dalam satu kelompok yang jilidnya sama, namun halaman berbeda. Rata-rata metode klasikal baca-simak ini menggunakan jilid 3 ke atas, yang rata-rata pengajaran di kelas Al-Qur'an. Cara

mengajar metode klasikal baca-simak dapat dilakukan dengan cara membaca bersama-sama menggunakan buku atau alat peraga yang ada hingga selesai. Setelah selesai, barulah dilanjutkan dengan baca-simak. Selama proses membaca baca-simak, ada salah satu murid yang membaca buku ummi, sisanya murid lain untuk menyimak apa yang dibaca oleh murid tersebut; dan (4) Klasikal Baca Simak-Murni, yaitu metode yang digunakan untuk kelompok jilid dan halaman sama. Umumnya metode ini banyak digunakan untuk jilid-jilid 5 ke atas dalam pengajaran kelas Al-Qur'an.



Gambar 3. Penerapan Metode Ummi di TPQ At-Taqwa

Metode ini pun dapat dilakukan dengan cara guru mengajar membaca secara bersama-sama menggunakan buku atau alat peraga yang ada. Kemudian setelah selesai secara klasikal, dapat dilanjutkan dengan metode baca simak murni. Setiap metode pembelajaran, pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya. karena kelebihan yang ditawarkan inilah yang menjadi alasan kenapa metode ini digunakan.

Berikut ini akan dipaparkan tentang kelebihan dan kekurangan membaca Al-Quran dengan metode UMMI (Hernawan and Muthoifin 2019). Ada beberapa kelebihan penggunaan metode UMMI dalam praktik membaca Al-Quran secara tariq, di antaranya, (1) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an; (2) Meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran; (3) Menciptakan pembelajaran aktif dimana siswa dapat belajar membaca

dengan mengeja huruf-huruf; (4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran; (5) Dalam membaca dengan mengeja huruf demi huruf sehingga mempercepat proses penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an; (6) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa; (7) Dapat belajar mengenal huruf dengan mengupas atau menguraikan suku kata suku kata yang dipergunakan dalam unsur-unsur hurufnya; (8) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an; (9) Penyajian tidak memakan waktu yang lama; (10) Dapat secara mudah mengetahui berbagai macam kata; dan (11) Memumbuhkan retensi dan motivasi intrinsik siswa dalam.

Dari beberapa poin di atas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode ummi adalah menumbuhkan minat, motivasi dan retensi siswa dalam memahami pembelajaran Al-Quran. Selain itu juga efektif sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran aktif bagi siswa dalam mengeja dan membaca huruf-huruf. Dan kelebihan yang tidak kalah penting lain adalah, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus meningkatkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar.

Kelemahan Metode Ummi. Sedangkan kelemahan metode ummi dianggap minim jika dibandingkan dengan kelebihannya. Meskipun demikian, kelemahan ini juga bisa menjadi kendala mendasar saat proses praktik membaca Al-Qur'an.

Berikut ini akan disjikan beberapa kelemahan dalam penerapan metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an, (1) Banyaknya Buku Pegangan. Jika dilihat secara teknis, buku pegangan atau buku jilid Ummi dianggap terlalu tebal. Ketebalan halaman tersebut mencapai 40 halaman, padahal standar ketebalan halaman paling umum sekitar 20-25 halaman saja; dan (2) Target Waktu. Metode UMMI bisa dibilang memiliki target waktu diusahakan cepat.

Padahal, halaman pertama saja sudah 40 halaman, dan dituntut oleh target waktu dalam membaca Al-Qur'an, tentu ini cukup mempengaruhi tenggat waktu yang ditentukan.

Setelah kita memahami kelebihan dan kekurangan suatu metode, maka langkah selanjutnya adalah menentukan pilihan metode tersebut. Kami memilih metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an, karena metode ini banyak kelebihannya dibandingkan kekurangannya, karena kekurangannya hanyalah bersifat material dan teknis, bukan pada substansi metodenya.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan program pengabdian masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen, (1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan; (2) Ketercapaian tujuan pengabdian penyuluhan; (3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan; dan (4) Kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan di Dusun Jurug Desa Jumapolo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar ini bertujuan untuk menumbuhkan persepsi terhadap pentingnya meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, sebagai proses pemberian edukasi kepada anak-anak TPQ untuk meningkatkan keterampilan atau skill, dan untuk memberikan motivasi kepada anak-anak TPQ, serta memberikan berkontribusi dalam membaca, menghafal, Al-Qur'an sebagai bagian ibadah, bahwa dalam membaca Al-Quran secara tartil telah diperintahkan dalam Al-Qur'an.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلْ الْقُرْآنَ تَزْتِيلًا

Artinya; “*dan Bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan (tartil)*”. (Q.S. Al-Muzzamil (73 : 4))

Tartil adalah membaca al-Quran dengan jelas dan tidak terburu-buru atau membaca dengan tartil dan makharijul huruf yang benar.

Target peserta seperti yang direncanakan sebelumnya adalah telah diikuti oleh 20 orang, dan semuanya telah tereduksi mengenai pentingnya membaca Al-Quran dengan tartil, ketercapaian tujuan pada pengabdian masyarakat ini secara umum sudah baik, namun ada keterbatasan waktu yang disediakan dalam pelatihan tersebut. Dan hasil monitoring evaluasi menyebutkan bahwa anak-anak TPQ At-Taqua merasa senang dengan kegiatan yang telah dilakukan dan peserta dapat mempraktekkan metode Ummi secara langsung dibimbing oleh tim pengabdi, dalam hal ini, dosen dan mahasiswa PKN-PKM Integratif Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.

Proses penerapan metode Ummi dilakukan selama 30 menit dengan jangka waktu 8 kali pertemuan intensif yang diikuti oleh 20 anak, setelah kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Output yang diharapkan adalah anak mampu menghafal surah-surah pendek terutama surah Al-'Alaq. Selama proses penerapan metode Ummi berlangsung, ternyata mampu meningkatkan semangat anak dalam menghafal Al-Qur'an, sesuai target yakni menerapkan metode Ummi dalam surah Al-Alaq ayat 1-19, didapat hasil bahwa dari 20 peserta, semua lancar membaca surah Al-'Alaq dan dalam kategori fasih dengan metode Ummi mencapai 89 persen. Hal ini dikarenakan implementasi metode UMMI dapat memberikan pembelajaran hafalan yang menyenangkan dibandingkan metode lain yang pernah diterapkan di TPQ At-Taqua Dusun Jurug Desa Jumapolo.

Hasil dan Luaran

Implementasi atau penerapan metode Ummi bagi anak-anak TPQ At-Taqua dapat dikatakan sangat cocok dan tepat, karena di dalam metode UMMI terdapat suatu tahapan yakni menghafal. Metode hafalan yang bernama metode UMMI sebagai solusi menghafal dengan mudah dan cepat. Juga menerapkan sistem klasikal dan *talqin* selama pengabdian, maka anak-anak TPQ At-Taqua sangat antusias dan semangat, hafalannya disimak dan apabila terjadi

kesalahan langsung dibetulkan, sehingga terhindar dari kesalahan. Hal ini bertujuan agar guru mampu memberikan contoh bacaan yang benar serta memperbaiki bacaan anak yang belum benar.

Berdasarkan kegiatan pendampingan penerapan “Metode Ummi” hasilnya mengungkapkan bahwa:

- a. Penerapan metode ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para santri TPQ At-Taqwa sesuai dengan yang terdapat dalam pedoman “Metode UMMI”, dan terdapat program drill tambahan dengan tujuan santri TPQ At-Taqwa tuntas dalam mengejar materi yang diajarkan, yaitu surah Al-'Alaq, serta cepat langsung melangkah kejenjang surah-surah Al-Qur'an. Dalam hal menerapkan Metode Ummi terdapat tiga tahap, yaitu memperkenalkan Nada Dasar, membimbing secara klasikal, dan para santri mempraktekkannya secara langsung, dan simakan dengan bentuk anak membaca ayat yang telah ditalqinkan bersama-sama dengan disimak oleh guru;
- b. Metode UMMI sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, hal ini didasarkan pada indikator-indikator yang telah ditetapkan dan dapat dibuktikan dengan para santri TPQ At-Taqwa Dusun Jurug dalam kurun waktu delapan kali pertemuan dalam satu bulan tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, juga mampu menerapkan “Metode Ummi” secara langsung.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi kegiatan pendampingan penerapan “Metode UMMI” yang diikuti oleh 20 santri TPQ At-Taqwa di Dusun Jurug berjalan lancar dan tertib. Dapat diketahui bahwa para santri TPQ At-Taqwa sangat antusias dengan diselenggarakannya pendampingan ini. Pada acara puncak dapat terlihat bahwa hafalan dan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI cukup dapat teraplikasikan dengan baik dan tidak

mengalami cukup banyak kendala yang sangat mengganggu.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penelitian ini baik secara finansial maupun ilmunya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A. S. and D. Dalyanto (2022). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRAKTEK IBADAH DAN BACA SISWA MADRASAH TSANAWIYAH ASTHOFFAINA DALAM PEMBELAJARAN AL QURAN DENGAN MEMANFAATKAN KOMPUTER.* PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN.
- Harahap, S. B. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Hernawan, D. and M. Muthoifin (2019). "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." Profetika: Jurnal Studi Islam **19**(1): 27-35.
- Sahroni, S. and R. Ruwandi (2022). "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." Syntax Idea **4**(12): 1688-1701.
- Watsiqoh, S. H. (2022). *PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-KHOERIYAH DESA CIBINGBIN KABUPATEN KUNINGAN*, S1 PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.